

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian diperoleh Sebanyak 50,8% memiliki pengetahuan baik, 42,6% memiliki pengetahuan cukup dan 6,6% memiliki pengetahuan kurang.
2. Hasil penelitian diperoleh Sebanyak 45,9% memiliki sikap positif dan 54,1% memiliki sikap negatif.
3. Hasil penelitian diperoleh sebesar 24,6% responden yang melakukan indikator kadarzi dan 75,4% responden yang tidak melakukan indikator kadarzi.
4. Hasil penelitian diperoleh 44,3% yang berperilaku baik dalam menimbang berat badan dan 55,7% yang berperilaku kurang baik dalam menimbang berat badan.
5. Hasil penelitian diperoleh 65,6% yang berperilaku baik dalam pemberian ASI Eksklusif dan 34,4% yang berperilaku kurang baik dalam pemberian ASI Eksklusif.
6. Hasil penelitian diperoleh 41,0% yang berperilaku baik dalam mengkonsumsi makan beragam dan 59,0% yang berperilaku kurang baik dalam mengkonsumsi makan beragam.
7. Hasil penelitian diperoleh 54,1% yang berperilaku baik dalam mengkonsumsi garam beryodium dan 45,9% yang berperilaku kurang baik dalam mengkonsumsi garam beryodium.
8. Hasil penelitian diperoleh 47,5% yang berperilaku baik dalam pemberian kapsul vitamin A dan 52,5% yang berperilaku kurang baik dalam pemberian kapsul vitamin A.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat di berikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada ibu lebih meningkatkan pengetahuan dengan rutin datang ke posyandu atau mencari informasi melalui media massa (leaflet, spanduk, poster) dan media elektronik, serta aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.
2. Diharapkan kepada remaja yang masih dibawah umur agar tidak menikah diusia dini karena akan berpengaruh pada Balita kurangnya pengetahuan akan menyebabkan resiko pada pertrumbuhan anak.
3. Puskesmas Kotaagung diharapkan lebih optimal lagi melakukan peningkatan pengetahuan ibu terkait perilaku kadarzi melalui tenaga kesehatan dan Kader Desa dengan melakukan penyuluhan pentingya penerapan perilkaku kadarzi bagi balita saat posyandu berlangsung.